

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian crossectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil uji silang serasi (*crossmatch*) Inkompatibel berdasarkan diagnosa penyakit di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Metro Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Metro

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada bulan Maret-Juni 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah data uji silang serasi kantong darah dengan hasil inkompatibel yaitu sebanyak 439 kantong darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Metro pada bulan Oktober-Desember 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan teknik total sampling, yaitu data kantong darah pasien transfusi darah dengan hasil uji silang serasi inkompatibel yaitu sebanyak 439 kantong darah.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Hasil Uji Silang Serasi Inkompatibel berdasarkan Jenis Inkompabilitas	Hasil (+) positif pemeriksaan uji silang serasi karena ketidakcocokan antara antibodi dengan antigen	Observasi	Data dokumentasi uji silang serasi inkompatibel di UTD PMI Kota Metro	<i>Mayor;</i> <i>Minor;</i> <i>Autocontrol</i>	Nominal
Hasil Uji Silang Serasi Inkompatibel berdasarkan Golongan Darah	Hasil (+) positif pemeriksaan uji silang serasi berdasarkan golongan darah ABO Rhesus	Observasi	Data dokumentasi uji silang serasi inkompatibel di UTD PMI Kota Metro	Golongan darah A Golongan darah B Golongan darah O Golongan darah AB	Nominal
Hasil Uji Silang Serasi Inkompatibel berdasarkan Diagnosa Penyakit	Hasil (+) positif pemeriksaan uji silang serasi karena adanya suatu penyakit pasien yang menyebabkan hasil Inkompatibel	Observasi	Data dokumentasi uji silang serasi inkompatibel di UTD PMI Kota Metro	Thalasemia Anemia Gagal Ginjal Kanker Leukimia Lainnya	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil merupakan data sekunder dari rekam medik pasien dengan hasil pemeriksaan Uji Silang Serasi Inkompatibel di Unit Tranfusi Darah UTD PMI Kota Metro dengan cara melakukan proses pengumpulan data. Data yang di gunakan di peroleh dari dokumentasi yang berupa catatan hasil pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan. Proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat pengantar dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Media
2. Peneliti meminta surat persetujuan dari UTD PMI Kota Metro.
3. Setelah disetujui, selanjutnya diberikan data dokumentasi berupa catatan hasil pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan untuk dapat diambil data sekunder yang dibutuhkan berupa hasil pemeriksaan Uji Silang Serasi Inkompatibel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data dokumentasi dari sistem pencatatan data pasien yang berisi hasil Uji Silang Serasi Inkompabil di UTD PMI Kota Metro periode Oktober hingga Desember 2023. Untuk mendeskripsikan hasil Uji Silang Serasi metode Gel Test pada pemeriksaan Mayor, Minor, Auto Kontrol (AK), serta mengetahui distribusi frekuensi golongan darah pada uji silang serasi dengan diagnosis penyakit yang menyebabkan hasil inkompabil pada uji silang serasi, maka data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis univariat. Selanjutnya data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.